

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan pada uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

- Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT 'X' yang diterapkan berada dalam kategori tinggi namun masih ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan oleh PT "X" yaitu pada dimensi kontrol lingkungan kerja ada beberapa penerangan yang kurang baik dan diberikan pelatihan secara berkala untuk mencegah kecelakaan kerja dan keadaan darurat seperti gempa bumi, kebakaran, huru – hara dan banjir.
- Disiplin kerja karyawan di PT 'X' termasuk dalam kategori rendah dan beberapa catatan yang perlu diperhatikan oleh PT "X" yaitu dimensi ketaatan pada peraturan pekerjaan, seperti menggunakan masih menggunakan alat komunikasi/handphone pada saat bekerja, mematuhi prosedur kerja atau work instruction yang sudah ditentukan oleh departemen dan memperhatikan kehadiran absensi baik saat datang bekerja, setelah makan siang dan pulang bekerja.
- Kinerja karyawan di PT 'X' termasuk dalam kategori cukup baik namun perlu beberapa catatan yang perlu diperhatikan oleh PT "X" yaitu dimensi kesadaran dan inisiatif pada saat bekerja seperti selalu menyelesaikan pekerjaan yang sudah dikerjakan sampai selesai tidak

untuk ditunda-tunda, perlu bekerja secara tim tidak bekerja sendiri – sendiri, selalu mempunyai hubungan baik dengan rekan kerja, dan menerima keputusan yang diambil oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan manajemen

- Keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan di PT 'X'. dengan demikian, tingkat kesadaran untuk meningkatkan penerapan K3 dan Disiplin Kerja akan berpengaruh pada kinerja karyawan. Hasil perhitungan statistic memperlihatkan bahwa K3 dan Disiplin memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan sebesar 53.6% dan 46.4% oleh faktor lain.

## 6.2 SARAN

- Terhadap aspek K3 yang merupakan instrument yang melindungi pekerja dan perusahaan dari bahaya pekerjaan atau kecelakaan kerja, hendaknya lebih ditingkatkan terutama dari sisi karyawan atau operator dalam penggunaan APD seperti masker, helm, sarung tangan, sepatu safety, ear plug.
- Terhadap aspek disiplin kerja, para pemimpin perusahaan sebaiknya mampu mengajarkan kedisiplinan mulai dari hal yang paling sederhana seperti tidak menggunakan HP saat bekerja, tidak telat absen pada masuk kerja dan tepat waktu absen pulang. Pembinaan ini bisa dilakukan dengan melakukan training atau pelatihan kedisiplinan terhadap karyawan – karyawan yang kategori melanggar kedisiplinan.

- Terhadap aspek kinerja karyawan, setiap karyawan memiliki karakteristik yang berbeda dalam menciptakan suasana kerja yang baik, komunikasi antara atasan dan bawahan merupakan kewajiban yang harus dilakukan untuk mengevaluasi kinerja departemen dan membuat gagasan atau ide baru untuk masalah yang ada. Perusahaan juga harus mampu berinovatif dalam peningkatan kinerja karyawan seperti memberikan reward sesuai penilaian target, atau gathering bersama dan dapat memberikan pelatihan kembali atau review ulang mengenai SOP perusahaan khususnya dalam meningkatkan kinerja karyawan.
- Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi kinerja. Variabel – variabel tersebut antara lain budaya organisasi, motivasi, pelatihan, leadership dan lain sebagainya.

